



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS UNTUK
MENDUKUNG PENGENDALIAN INTERN PADA PT. INKA PERSERO MADIUN**

Anggi Oktavianty¹ Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun Oktavianty@yahoo.co.id	Satrijo Budiwibowo² Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun Satrijobudiwibowo@yahoo.com
Juli Murwani³ Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun Jmurwani@unipma.ac.id	

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian intern terkait transaksi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan di PT. INKA Persero Madiun dan untuk mengetahui keefektifitasan pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas pada PT. INKA Persero Madiun. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan peneliti sendiri sebagai instrument utama dengan bekal pengetahuan yang pedoman wawancara, peneliti miliki dan instrumen bantu berupa alat perekam dan kamera. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan menjelaskan data dan informasi yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan sistem penjualan dan penerimaan kas yang telah diterapkan PT. INKA Persero Madiun dengan teori-teori sistem akuntansi penjualan, penerimaan kas dan sistem pengendalian internal. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem penjualan dan sistem penerimaan kas diterapkan PT. INKA Persero Madiun sudah cukup efektif.

Kata Kunci : Sistem penjualan, sistem penerimaan kas, pengendalian internal.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, pertumbuhan industri dalam negeri mengalami persaingan yang ketat. Persaingan tersebut menuntut perusahaan industri melakukan berbagai cara untuk meningkatkan penjualannya sehingga diperoleh laba yang optimal. Penggunaan teknologi yang maju dapat solusi bagi perusahaan dalam mempermudah semua aktivitas sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam mengelola kegiatannya, perusahaan sangat membutuhkan adanya sebarang informasi yang jelas dan relevan untuk pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang dibutuhkan ialah mengenai sistem akuntansi perusahaan yang dapat menopang kelangsungan hidup perusahaan.

Sistem akuntansi yakni suatu organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sebagai penyedia informasi perusahaan terutama bagian keuangan yang peruntukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, bagi perusahaan manufaktur untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Salah satu strategi perusahaan manufaktur untuk mempertahankan eksistensi perusahaan yaitu dengan memperbaiki sistem yang telah diterapkan perusahaan sebelumnya dalam hal sistem akuntansi. Jika perusahaan dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara efektif maka akan memperoleh keuntungan yang kompetitif dipasar serta dapat mampu bersaing dengan para pesaing lain.

Perusahaan dapat berkembang dan bertahan terus diperlukan pengelolaan usaha yang baik dan harus berusaha mengembangkan aktivitasnya. Salah satu aktivitas yang dilakukan perusahaan ialah aktivitas yang berhubungan dengan penjualan, baik penjualan tunai maupun penjualan kredit dan penerimaan kas. Saat melakukan transaksi penjualan pasti terdapat transaksi penerimaan kas. Penerimaan kas mempunyai peran penting dalam perusahaan, karena dalam penerimaan kas ini perusahaan menerima kas yang besar dari penjualan.

Sistem penjualan merupakan sebuah sistem inti yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan perusahaan, karena penjualan merupakan salah satu aktivitas bisnis yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba sedangkan penerimaan kas merupakan tolok ukur awal laba yang diterima perusahaan yang berdasarkan karakteristik dan fungsinya, kas merupakan suatu aktiva yang mudah untuk disalah gunakan oleh pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab. Kas bersifat mudah dipindah tangankan sehingga kas merupakan aset yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Kondisi ini akan memicu perusahaan untuk memperbaiki dan menata sistem penerimaan kas yang mencakup beberapa aspek yang saling berhubungan.

Perusahaan memiliki sistem pengendalian intern yang baik, dikarenakan dengan sistem tersebut perusahaan akan mampu mengendalikan semua kegiatan operasionalnya dan dapat membantu mencapai tujuan perusahaan. Selain itu adanya sistem pengendalian intern keberlangsungan hidup perusahaan atau organisasi akan terjamin dan efektifitas kinerja dari perusahaan akan lebih terjaga. Sistem informasi akuntansi yang baik dapat menciptakan pengendalian internal yang memadai khususnya mengenai penjualan dan penerimaan kas. Apabila suatu sistem informasi akuntansi memiliki pengendalian yang lemah maka tidak tertutup kemungkinan akan terjadi penyimpangan dan kecurangan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

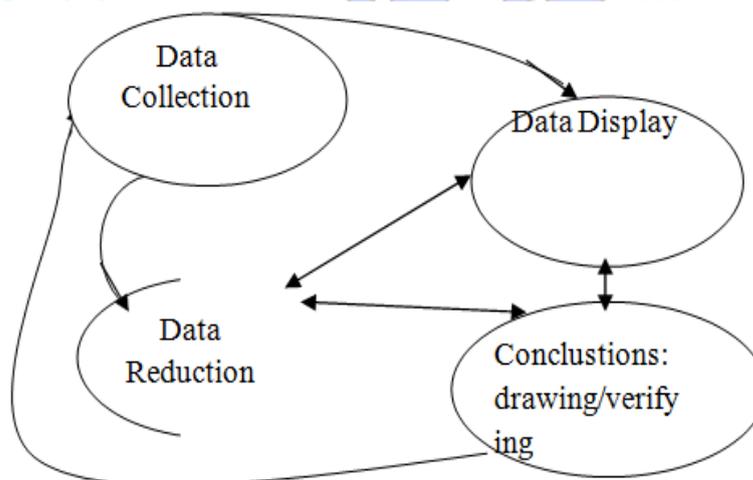
PT. INKA Persero Madiun yang merupakan salah satu perusahaan milik negara yang bergerak dalam bidang manufaktur. Seiring dengan perkembangan teknologi, perubahan struktur organisasi dan kebutuhan akan informasi, maka sistem yang ada juga perlu dilakukan analisis sistem yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan di PT. INKA Persero Madiun perusahaan sudah berjalan efektif dalam sistem pengendalian internal. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk (1) mengetahui pelaksanaan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. INKA Persero Madiun (2) untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan dapat mendukung sistem pengendalian intern. Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas untuk Mendukung Pengendalian Intern Pada PT. INKA PERSERO MADIUN”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sugiyono (2010:9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat penelitian metode penelitian kualitatif yaitu filsafat *postpositivisme* yang bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui kondisi objek secara ilmiah, peneliti merupakan instrumen dengan cara *purposive* kunci dalam pengambilan sumber data sebagai sampel atau *snowball* dan teknik pengumpulan data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi. Jenis data penelitian ini merupakan data kualitatif bermakna. Sugiyono (2014:6) makna merupakan data dibalik fakta yang tampak. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan

dokumentasi. Pengumpulan informasi dari sumber data ini memerlukan teknik Wawancara, dalam wawancara mendalam penelitian kualitatif khususnya dilakukan dalam bentuk (*indepth interviewing*) dengan pihak manajer keuangan, staf keuangan dan staf pemasaran. Penggunaan teknik wawancara untuk mengetahui secara terperinci mengenai sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan di PT. INKA Persero Madiun. Dalam penelitian ini observasi secara langsung ke bagian manajer keuangan, staf keuangan dan staf pemasaran PT. INKA Persero Madiun. observasi dilakukan untuk memperoleh kebenaran dari hasil wawancara, bertujuan pengamatan langsung untuk mencocokkan antara hasil wawancara dengan hasil ke objek penelitian untuk mengetahui kevalidan data. Dokumentasi adalah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa catatan arsip dan *flowchart* atau skema alur dari sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas di PT. INKA Persero Madiun.



Sumber: Sugiyono (2010:247) Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)

Terdapat 3 komponen dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data beraktivitas dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus. Dalam proses pengumpulan data peneliti akan tetap berada dalam lingkungan interaksi tersebut.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik. sehingga dapat memperoleh data hingga titik jenuh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pedoman dalam menganalisis sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi pembelian dan sistem pengendalian internal dalam penelitian ini adalah teori yang

tertulis oleh Mulyadi. Dari hasil sistem akuntansi penjualan dan sistem akuntansi penerimaan dengan teori, maka dapat dilihat apakah sistem pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas PT. INKA Persero Madiun telah diterapkan untuk melindungi kekayaan perusahaan. Pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan PT. INKA Madiun yang diperoleh dengan unsur pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas yang dirancang secara rinci sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi

a. Fungsi penjualan harus terpisah dengan fungsi kas.

Fungsi penjualan pada PT. INKA Persero Madiun terpisah dengan fungsi kas untuk menciptakan pengecekan intern terhadap transaksi penjualan.

b. Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dengan fungsi akuntansi.

Fungsi penyimpanan di PT. INKA Persero Madiun terpisah dengan fungsi akuntansi untuk menghindari kemungkinan penggunaan catatan akuntansi untuk menutupi kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

2. Sistem Otoritas dan Prosedur Pencatatan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. INKA Persero Madiun, sistem otoritas sudah mendukung pengendalian intern. Semua dokumen yang berkaitan dengan penjualan di otorisasi oleh Direktur utama atau pejabat yang ditunjuk untuk membuktikan keabsahan dari dokumen tersebut.

3. Praktik yang sehat

a. Kas tunai perusahaan harus diasuransikan.

Kas tunai pada perusahaan belum diasuransikan, kas yang ada ditangan harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya.

b. Pemeriksaan mendadak tanpa pemberitahuan.

Pemeriksaan mendadak tanpa dan dengan jadwal yang tidak diatur belum dilaksanakan oleh PT. INKA Persero Madiun. Cara mengaudit yang dilakukan yaitu :

- 1) Pengamatan prosedur persetujuan penjualan, pengiriman barang, penagihan, dan pengiriman pernyataan piutang;
- 2) Pengambilan transaksi penjualan dari jurnal penjualan dan penerimaan kas dari jurnal penerimaan kas untuk melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung.
- 3) Periksaan bukti digunakan formulir bernomor urut tercetak dan pertanggung jawaban pemakaian formulir.
- 4) pengambilan surat penawaran, nota dinas P2SK, sales order yang disetujui dan melakukan pengusutan ke dokumen pendukung atas catatan akuntansi yang

bersangkutan

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Pada PT. INKA Persero Madiun penempatan karyawan disesuaikan dengan latar belakang pendidikan karyawan sehingga dalam kegiatan operasional tanggung jawabnya sesuai dengan mutu karyawan. Karyawan bagian keuangan rata-rata sudah memiliki pengalaman kerja.

Setiap perusahaan memiliki sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas masing-masing, tergantung jenis dan aturan yang diterapkan perusahaan. Apabila sistem pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas tidak dijalankan dengan tepat, maka akan menimbulkan kerugian pada perusahaan. Pengendalian internal yang efektif dipengaruhi oleh empat unsur pengendalian intern yang berupa struktur organisasi, otoritas dan prosedur, praktik sehat serta karyawan perusahaan. Pengendalian perusahaan yang memperhatikan unsur pengendalian tidak menjalankan operasinya dengan tepat, hal ini terjadi karena tiap unsur memiliki peran dan saling berkaitan dalam operasi perusahaan.

Sistem Pengendalian Intern Terkait Transaksi Penjualan dan Penerimaan Kas yang Diterapkan di PT. INKA Persero Madiun

Pengendalian internal terkait dengan sistem penjualan atau sistem penerimaan kas pada PT. INKA Persero Madiun menggunakan sistem pengendalian internal pada setiap fungsi perusahaan menggunakan alur (*flowchart*) relevan dengan proses pencatatan akuntansi yang ada di perusahaan.

Hal ini mengacu pada pendapat Mulyadi bahwa fungsi yang terkait dalam penjualan kredit yang tepat adalah fungsi penjualan, fungsi kredit, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi penagihan dan fungsi akuntansi.

PT. INKA Persero Madiun dalam pelaksanaan prosedur penjualan dan penerimaan kas melibatkan fungsi-fungsi yang berwenang dan bertanggung jawab. Hasil wawancara dengan informan bagian yang terkait yaitu: (1) Fungsi pemasaran; (2) Fungsi kesekretariatan (3) Fungsi pengendalian produksi; (4) Fungsi pengiriman produk; (4) Fungsi akuntansi; (5) Fungsi Administrasi penjualan; (6) Fungsi Administrasi Piutang Usaha

Fungsi pemasaran dalam transaksi penjualan bertanggung jawab untuk menyusun surat penawaran berupa estimasi harga jual dan notulen rapat tinjauan kontrak untuk disampaikan kepada direksi untuk mendapat persetujuan, jika dinyatakan pemenang tender maka membuat persyaratan membuat bank garansi dan



**THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

apabila tidak menang tender maka akan diproses lagi. Pada fungsi kesekretarian dalam transaksi penjualan, fungsi ini bertugas untuk pembuatan nota dians perintah pekerjaan sebelum kontrak untuk vendor yang tidak terpilih dan diberikan ke fungsi pemasaran untuk ditinjau kesesuaian antara kontak penjualan dan nota dinas P2SK. Fungsi pengendalian produk untuk pelaporan kemajuan pekerjaan dalam produksi jika sudah ditandatangani oleh pihak wewenang maka diserahkan oleh fungsi akuntansi. Fungsi akuntansi berfungsi untuk melakukan pengakuan pendapatan dan tagihan bruto pemberi kerja sesuai dengan tingkat kemajuan fisik pekerja tiap proyek menggunakan aplikasi *ERP*. Fungsi pengiriman produk bertugas untuk menyerahkan berita acara penyerahan barang beserta dan tanda tangan BAPN setelah memastikan kecocokan dengan produk yang diterima dan mengandakan BAPN yang telah ditandatangani oleh pelanggan. Fungsi administrasi penjualan dalam transaksi penjualan ini bertanggungjawab dalam penginputan berkas kontrak penjualan dan BAPN pada aplikasi *ERP* untuk di otorisasi dengan merilis *invoice* yang akan diserahkan fungsi penagihan untuk mempersiapkan kuitansi dengan materai yang cukup, faktur pajak serta lampiran *copy* kontrak penjualan dan berita acara penyerahan barang serta barang garansi dan didistribusikan dokumen pengiriman tagihan termi di tiga fungsi yaitu fungsi administrasi perpajakan, fungsi administrasi penjualan dan pelanggan. Terakhir, pada fungsi administrasi piutang usaha bertanggung jawab untuk menginput transaksi piutang usaha secara manual, dan mengecek dan meneliti ulang kelengkapan rekaman pendukung pengakuan piutang apabila rekaman sudah dinyatakan lengkap maka rekaman diberikan oleh fungsi akuntansi jika belum pihak administrasi piutang akan memproses rekaman hingga lengkap.

Fungsi penerimaan kas, fungsi penagihan terima bukti pelunasan *via e-payment* beserta salinan *invoice* dan kuitansi dari pelanggan kemudian cek dengan arsip *invoice* dan kuitansi asli, yang serahkan ke fungsi verifikasi untuk di cek ke rekening koran bank perusahaan secara daring yang akan di merilis memo internal untuk cetak *voucher* atas penerimaan piutang usaha ke fungsi akuntansi yang akan menyiapkan *incoming payment voucher* dan distribusikan dokumen penerimaan piutang usaha ke pelanggan, fungsi kasir mendapat kredit nota dari bank atas penerimaan jasa giro yang diserahkan ke fungsi berifikasi untuk di cek kembali ke rekening koran bank perusahaan secara daring dan cetak rekening koran yang di dalamnya tertera pembayaran dari phak ke tiga dan fungsi verifikasi mencetak *voucher* atas pendapatan lain-lain yang akan diserahkan ke fungsi akuntansi unntuk menyiapkan *incoming payment voucher* yang akan dibubuhka cap lunas pada dokumen pendukung dan dan distribusikan dokuemn ke pembeli. Menurut Mulyadi bahwa sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan penerimaan kas dalam bentuk tuai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh dengan cara

melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan *internal check*. penerimaan kas dari penjualan tunai dilakukan melalui transaksi kartu kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.

Keefektifan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Transaksi Penjualan dan Penerimaan Kas di PT. INKA Persero Madiun

Sistem pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang berfungsi sebagai pelindung kekayaan perusahaan dari tindakan kecurangan atau penyalahgunaan dan informasi akuntansi yang tersedia dapat terjamin secara akurat serta pengendalian intern pada PT. INKA Persero Madiun dapat dipastikan telah sipatuhi sebagai mana mestinya sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan sehingga penelitian ini difokuskan pada sistem penjualan dan penerimaan kas.

Analisis sistem pengendalian intern terhadap sistem penjualan dan penerimaan kas dilaksanakan terhadap sistem dan prosedur perusahaan pada transaksi penjualan dan penerimaan kas yang meliputi dokumen yang digunakan, fungsi-fungsi yang terkait, catatan akuntansi yang digunakan, serta jaringan prosedur yang membentuk sistem. Sedangkan pengendalian internal pada sistem penjuala dan penerimaan kas yang diterapkan PT. INKA Persero Madiun, yaitu : (1) struktur organisasi; (2) sistem otoritas dan prosedur; (3) praktik yang sehat; serta (4) karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab dalam sistem penjualan dan penerimaan kas.

1. Struktur organisasi

Struktur organisasi yang Organisasi yaitu pembagian tanggung jawab pada bagian dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Dalam PT. INKA Persero Madiun fungsi penjualan terpisah dengan fungsi kas untuk menciptakan pengecekan intern terhadap transaksi penjualan, fungsi penyimpanan kas terpisah dengan fungsi akuntansi untuk menghindari kemungkinan penggunaan catatan akuntansi untuk menutupi kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

2. Sistem otoritas dan prosedur

Sistem otoritas dan prosedur sudah mendukung pengendalian intern pada perusahaan, semua dokumen yang berkaitan dengan penjualan di otorisasi oleh bagian yang berwenang untuk membuktikan keabsahan dari dokumen tersebut.

3. Praktik yang sehat

Kas yang berada di perusahaan untuk menghadapi kemungkinan penyalahgunaan atau kecurangan oleh karyawan dapat diasuransikan. Dengan diasuransikannya kas perusahaan maka tindakan penyalahgunaan dapat dicegah. Apabila terjadi kemungkinan terburuk seperti penyalahgunaan benra-benar terjadi maka asuransi dapat menanggung kerugian atas penyalahgunaan tersebut. Kemudian belum dilaksanakan adanya pemeriksaan mendadak dengan jadwal

yang tidak teratur, hal ini dilakukan agar karyawan terdorong untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang diterapkan.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab

Mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian yang terpenting. pada PT. INKA Persero Madiun Latar belakang pendidikan karyawan dengan tanggung jawabnya terdapat kesesuaian. karyawan bagian keuangan rata-rata sudah memiliki pengalaman kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang disampaikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diperoleh simpul sebagai berikut:

1. Kelebihan
 - a. PT. INKA Persero Madiun sudah memiliki struktur organisasi yang jelas terlihat adanya wewenang, tanggung jawab serta pemisahan bagian sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian yang baik.
 - b. Dokumen sumber yang digunakan PT. INKA Persero Madiun sudah bernomor urut tercetak, sehingga memudahkan pencatatan dan pemeriksaan.
 - c. Seluruh proses penjualan dan penerimaan kas dilaksanakan oleh SDM berkompeten dalam bidangnya.
2. Kelemahan
 - a. Kas yang ada di perusahaan diasuransikan, untuk menghadapi kemungkinan kecurangan, Kas yang berada di perusahaan untuk menghadapi kemungkinan penyalahgunaan atau kecurangan oleh karyawan dapat diasuransikan. Dengan diasuransikannya kas perusahaan maka tindakan penyalahgunaan dapat dicegah. Apabila terjadi kemungkinan terburuk seperti penyalahgunaan benra-benar terjadi maka asuransi dapat menanggung kerugian atas penyalahgunaan tersebut.



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hikmawati, J D. (2013). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penuaian dan Penerimaan Kas pada CV. Lestari Motortindo*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Program Studi Akuntansi.
- Krisnawati A. (2013). *Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas (Studi pada Penjualan Speedy PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk Kandatel Malang)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Studi Administrasi Bisnis.
- Mardi. (2011). *Sistem Akuntansi Informasi Akuntansi*. Malang: Ghalia Indonesia Anggota IKAPI.
- Manoppo, R M. (2014). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galasong Prima Cabang Mando*. Skripsi tidak diterbitkan. Manado: Program Studi Akuntansi.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Ros Dakarya.
- Romney, B. Marshall & Steinbart. Jhon. Paul. (2015). *Sistem Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian (kuantitatif, kualitatif, R & D)*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

No.	Komponen/ Sub Komponen	Substansi Pertanyaan	Subjek yang Ditanya
1)	Sistem Akuntansi Penjualan	1. Terkait dengan sistem penjualan adakah, kendala atau masalah yang terjadi di PT. INKA Persero Madiun ?	Divisi Pemasaran
		2. Apa saja dokumen, catatan, dan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan ?	Divisi Pemasaran
		3. Bisa dijelaskan aliran dari sistem penjualan terjadi ?	Divisi Pemasaran
		4. Dalam melaksanakan tugasnya adakah pedoman diagram alir (<i>flowchart</i>) untuk karyawan dalam melaksanakan tugasnya? Jika tidak apakah pedoman karyawan membatasi wewenang mereka dalam kinerja	Divisi Pemasaran Divisi Keuangan
2)	Sistem Akuntansi Penerimaan Kas	1. Terkait dengan sistem penerimaan kas adakah, kendala atau masalah yang terjadi di PT. INKA Persero Madiun ?	Divisi Keuangan
		2. Apa saja dokumen, catatan, dan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas ?	Divisi Keuangan
		3. Bagaimana sajakah yang terkait dengan sistem penerimaan kas ?	Divisi Keuangan
		4. bagaimana caranya untuk sistem pembayarannya dari PT. INKA Persero Madiun, apakah dengan Transfer ?	Divisi Keuangan
3)	Sistem Pengendalian internal	1. Struktur Organisasi	Divisi Keuangan
		a. Apakah Fungsi Penjualan harus terpisah dari Fungsi Kas? b. Apakah fungsi penyimpanan kas terpisah dengan fungsi akuntansi	

	2. Sistem Otoritas dan Prosedur a. Apakah pencatatan penjualan dan penerimaan kas harus	Divisi Keuangan
--	--	-----------------

	didasarkan bukti yang telah diotorisasi dari pejabat berwenang dan dilampiri dokumen pendukung lengkap?	
	3. Praktik yang sehat a. Apakah kas yang ada di perusahaan diasuransikan?	Divisi Keuangan
	b. Adakah fungsi pemeriksaan internal yang tidak terlibat dalam pencatatan penjualan dan penerimaan kas! Jika ada bagaimana pengecekan ketelitian catatan kas oleh fungsi pemeriksaan internal ?	Divisi Keuangan
	4. pegawai yang berkualitas a. apakah karyawan bagian keuangan memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya?	Divisi Keuangan
	b. apakah karyawan bagian keuangan sebelumnya sudah memiliki pengalaman kerja ?	Divisi Keuangan



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN





